

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA MELALUI LATIHAN TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI BANGUN DATAR KELAS IV SD N 1 PUCANGAGUNG

Dina Nur Ramadani¹, Rintis Rizkia Pangestika², Arum Ratnaningsih³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar¹, Univeristas Muhammadiyah
Purworejo

Email.dinanurramadani29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menerapkam metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N 1 Pucangagung pada materi bangun datar dengan menggunakan penerapan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing. Jadi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD N 1 Pucangagung yang berjumlah 10 siswa karena dalam kondisi pandemi covid-19. Yang terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pertemuan ke 2 digunakan untuk melakukan evaluasi guna mengukur tingkat prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar mencapai kriteria keberhasilan jika 85% jumlah siswa dapat memenuhi KKM. Untuk pelajaran Matematika, KKM SD N 1 Pucangagung adalah 70.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan aktifitas siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing pada siklus I pertemuan 1 adalah 69,97% dan pada pertemuan 2 adalah 76,22%, sedangkan pada siklus II pertemuan 1 sebesar 77,46% dan pada pertemuan 2 adalah 83,1% dan prestasi belajar siswa kelas IV SD 1 Pucangagung. Peningkatan prestasi belajar tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada siklus I siswa yang tuntas sejumlah 6 siswa dengan rata-rata 73 dan siswa yang tidak tuntas sejumlah 4 siswa. Kemudian pada siklus II yang tuntas sebesar 9 siswa dengan nilai rata-rata 77 dan yang tidak tuntas sejumlah 1 siswa. Kemudian presentase ketuntasan klasikal pada siklus I yaitu 60% sedangkan pada siklus II yaitu mencapai 90%, meningkat 30%. Dengan demikian pembelajaran matematika menggunakan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun datar.

Kata Kunci: materi bangun datar, metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing, hasil belajar siswa

IMPLEMENTATION OF ASSOCIATED TUTOR METHODS THROUGH GUIDED TRAINING TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN CLASS IV FLAT BUILDING MATERIALS SD N 1 PUCANGAGUNG

Abstract: This study aims to apply the peer tutoring method through guided training and improve the learning outcomes of fourth grade students of SD N 1 Pucangagung on flat-building material by using the peer tutoring method through guided exercises. So this research is a Classroom Action Research. The research subjects are 10 grade students of SD N 1 Pucangagung, which are 10 students due to the covid-19 pandemic conditions. Consisting of 5 male students and 5 female students. Data collection methods were carried out through interviews, observation, tests and documentation. The data analysis technique was carried out using quantitative and qualitative descriptive analysis. This research consisted of 2 cycles and each cycle consisted of 2 meetings. The second

meeting was used to conduct an evaluation in order to measure the level of student achievement. An increase in learning achievement achieved the success criteria if 85% of the number of students can meet the KKM. For Mathematics, the KKM SD N 1 Pucangagung is 70.

The results of this study indicate that there is an increase in student activity using the peer tutoring method through guided training in the first cycle of meeting 1 is 69.97% and at meeting 2 is 76.22%, while in cycle II meeting 1 is 77.46% and at the meeting. 2 is 83.1% and the learning achievement of fourth grade students of SD 1 Pucangagung. The increase in learning achievement can be seen from the results of research in the first cycle of students who completed a total of 6 students with an average of 73 and 4 students who did not complete. Then in the cycle II who completed were 9 students with an average score of 77 and 1 student who did not complete. Then the percentage of classical completeness in the first cycle was 60% while in the second cycle it reached 90%, an increase of 30%. Thus, learning mathematics using the peer tutor method through guided exercises can improve student learning outcomes on flat waking material.

Keywords: Flat material, the method of peer tutors through guided practice student learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam mewujudkan masyarakat yang berkualitas, terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang kreatif, inovatif, mandiri dan professional dalam bidangnya masing-masing. Proses pendidikan yang membangun kemampuan peserta didik dapat dilakukan di rumah dan di sekolah melalui kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik bersama orang tua dan guru. Namun proses pendidikan di sekolah merupakan proses yang mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Dalam masa pademi covid-19 seluruh aktivitas mulai dibatasi salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan secara daring hal tersebut merupakan sebuah tantangan baru di dalam era revolusi industri 4.0.

Kesiapan guru dan siswa sangatlah diperlukan khususnya dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Daya dukung teknologi juga perlu terus ditingkatkan kualitasnya. Pembelajaran berbasis digital telah dimaksimalkan hampir diseluruh wilayah Indonesia. Meskipun model pembelajaran daring terbilang belum secara menyeluruh menjangkau lapisan sosial masyarakat, karena ketersediaan infrastruktur digital yang belum merata. Hal tersebut bisa menciptakan tujuan pembelajaran yang diinginkan jika adanya dukungan dari berbagai lapisan masyarakat.

Pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan dengan terencana dan terarah guna mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. Perubahan pola pembelajaran di sekolah, yakni yang awalnya pembelajaran yang berpusat kepada guru berubah menjadi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Peran guru disini sebagai fasilitator yaitu membantu peserta didik untuk mewujudkan tujuan yang akan dicapai, mendorong peserta didik untuk menilai hasil belajarnya sendiri, membantu bekerja sama dengan teman maupun kelompoknya, dan memastikan agar mereka mengetahui bagaimana memanfaatkan semua sumber belajar yang tersedia. Pembelajaran ditingkat sekolah dasar (SD) mencakup beberapa mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, IPA dan Matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misal ketika kita hendak berbelanja kebutuhan yang diperlukan disetiap harinya, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan konsep matematika untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi saat ini, masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa

matematika adalah mata pelajaran yang sulit, disebabkan masih adanya kesulitan dalam memahami bagian sederhana dalam memecahkan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan matematika di sekolah dapat membentuk kepribadian peserta didik, yaitu mampu untuk mengembangkan kemampuan penalaran, serta mengembangkan kemampuan berfikir, cermat, kreatif, komunikatif, logis, sistematis dan berfikir kritis.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada peserta didik kelas IV SD N 1 Pucangagung bahwa beberapa peserta didik menganggap Matematika merupakan pelajaran yang sulit. Ada sekitar 65% peserta didik yang menganggap Matematika itu sulit. Kesulitan yang mereka sampaikan yaitu pada memahami rumus serta cara penggunaannya karena Matematika berhubungan dengan hitung-menghitung dan cara menyelesaikan soal dalam bentuk uraian.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas mengemukakan bahwa hasil belajar Matematika kelas IV N 1 Pucangagung masih rendah, ditunjukkan dari nilai rata-rata Matematika peserta didik kelas IV masih adanya peserta didik yang mengikuti remedi sebesar 48%. Hal ini dikarenakan pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah dan belum adanya media yang mendukung untuk proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak termotivasi untuk belajar. Selain itu metode yang konvensional yang digunakan guru saat mengajar mengakibatkan peserta didik cenderung bosan, tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hal tersebut tampak dari beberapa peserta didik yang masih ngobrol dengantemannya.

Agar proses pembelajaran dapat mengakomodasi ilmu pengetahuan keseluruhan siswa dengan baik, maka dapat diterapkan metode Tutor Sebaya. Tutor sebaya merupakan sebuah pengajaran maupun bimbingan, bantuan, dan arahan agar peserta didik lebih efektif dan efisien. Tutor sebaya dilakukan oleh seorang peserta didik yang pandai yang membantu belajar teman-teman sekelasnya di sekolah, sehingga diharapkan yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya. Metode tutor sebaya di sekolah dasar (SD) sebaiknya dipadukan dengan latihan terbimbing karena peserta didik di jenjang sekolah dasar (SD) masih perlu bimbingan dan pendampingan guru dalam proses belajarnya dan memberikan evaluasi dalam pembelajaran yang telah dilakukan melalui metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing.

Latihan terbimbing adalah suatu cara mengajar yang digunakan untuk menanamkan suatu kebiasaan tertentu yang baik serta dapat memperoleh suatu kesempatan dan keterampilan dengan proses memberikan sebuah bantuan ataupun bimbingan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam proses memecahkan masalah yang dihadapi agar dapat memahami, mengarahkan dan meralisasikan keterampilan dirinya dengan lingkungan, baik di dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat. Bimbingan dan arahan dilakukan oleh seseorang yang ahli dan berkompetensi dibidangnya seperti guru maupun tenaga pendidik yang lain.

Metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar matematika pada materi luas dan keliling bangun datar. Metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat memberikan peran aktif dan peserta didik dalam mempelajari materi yang diberikan, sehingga peserta didik lebih mudah menyerap materi yang diajarkan dan pada akhirnya peserta didik tidak mengalami banyak kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal tentang luas dan keliling bangun datar.

Penelitian ini dilaksanakan pada masa *new normal* dimana pemerintah pusat kabupaten purworejo telah mengizinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka namun harus dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Salah satunya yaitu pembatasan siswa dalam 1 kelas dimana hanya diperbolehkan 10 siswa, dengan

diterapkannya jaga jarak, menggunakan sistem *rooling* dan membatasi waktu dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SD N 1 Pucangagung”.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan model spiral dari Kemmis dan Taggart yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan secara bersiklus dengan setiap siklusnya terdiri atas beberapa tahapan yaitu: perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Model spiral dari Kemmis dan Taggart siklus dihentikan apabila 85% dari jumlah siswa minimal sudah mendapatkan nilai 70.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan terhadap siswa SD N 1 Pucangagung. Pada penelitian ini mahasiswa sebagai pengajar atau yang bertindak sebagai subjek yang melakukan tindakan yang dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat (*observer*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun hasil belajar dapat dilihat sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pada siklus I dan II aktifitas guru dan peserta didik sudah cukup baik. Hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan dari semua aspek yang diamati. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengamat pada siklus I dan siklus II. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.7 Keterlaksanaan Pembelajaran

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
82,84%	87,5%	90,62%	96,87%

2. Aktivitas siswa

Penerapan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat merangsang aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran serta dapat membangun komunikasi yang baik antar peserta didik mapun dengan guru. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel.8 Aktivitas Siswa

Siklus I		Siklus II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
69,97%	77,46%	76,22%	83,1%

3. Hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing, hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel.9 Hasil Belajar

Rata-Rata Siklus I dan II		Ketuntasan Belajar Siklusi dan II	
Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
73	77	60%	90%

PENUTUP

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan Pembelajaran. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan yang telah disepakati pada refleksi pada siklus I. Pada siklus II, aktifitas guru dan aktifitas peserta didik sudah cukup baik. Keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh pengamat pada saat tindakan penelitian siklus I terdiri atas 2 pertemuan I dan II mendapatkan persentase 82,84% dan 87,5%. Kemudian dari persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I sebesar 85,15%. Sedangkan pada siklus II, persentase pertemuan I dan II mendapatkan persentase 90,62% dan 96,87%. Sehingga dari kedua pertemuan pada siklus II dapat diperoleh rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran pada siklus II sebesar 93,74%.
2. **Aktivitas Siswa**
Pada aktivitas siswa menggunakan metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing pada siklus I pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata 69,97% dan 77,46% sehingga pada siklus II pertemuan 1 dan 2 memperoleh rata-rata 76,22% dan 83,1%.
3. **Hasil Belajar**
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, bahwa hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik kelas IV SD N 1 Pucangagung terjadi peningkatan pada setiap siklus setelah diterapkan metode pembelajaran tutor sebaya melalui latihan terbimbing dan akhirnya lebih dari 90% jumlah peserta didik mencapai KKM. Metode tutor sebaya melalui latihan terbimbing dapat terlaksana dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Tutor disini berperan sangat penting dimana tutor membantu temannya untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan yaitu materi bangun datar melalui bimbingan guru. Setelah melaksanakan langkah-langkah dari tutor sebaya terlihat terjadi peningkatan dari nilai rata-rata peserta didik dan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dapat dilihat dari persentase rata-rata pada siklus I yaitu 73 dan ketuntasan belajar sebesar 60% sedangkan pada siklus II yaitu 77 dan ketuntasan belajar sebesar 90%. Jadi peningkatan pada siklus I dan II yaitu mencapai 30%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dan Murtaldo Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Listiani Ni Wayan, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Metakognitif Berbasis Masalah Terbuka Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus 8 Blahbatu*. Jurnal PGDS vol: 2: 1 Tahun 2014: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Diakses pada tanggal 09 Agustus 2019. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/2264/1960>.

- Lin. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Metode Latihan Terbimbing Di Kelas 2 SdN Taipanggabe*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Pada tanggal 10 Agustus 2019. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/4638>.
- Nurmala, dkk. 2013. *Penelitian Tentang Penerapan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 20 Toli-Toli Pada Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat*. Skripsi. Tadulako: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2019. <https://www.neliti.com/publications/109816/penerapan-model-pembelajaran-tutor-sebaya-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa>.
- Rachman, Aulia Fitri. 2019. *Pengembangan Model Penemuan Terbimbing Melalui Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik*. Tesis. Bandar Lampung: Program Pascasarjana Magister Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Diakses pada tanggal 06 September 2019. http://lib.unnes.ac.id/35020/1/UPLOAD_AULIA.pdf.
- Rezeki, Sri Pitaloka. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Tutor Sebaya (Peer Tutor) Kelas III*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15 September 2019. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/8120>.
- Santika, Agung. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Metode Tutor Sebaya Siswa Kelas V Di SD Negeri 1 Ganting Kabupaten Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 21 September 2019. <https://eprints.uny.ac.id/14249/>.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tella, Adedeji. 2013. *The Effect Of Peer Tutoring And Explicit Instructional Strategies On Primary School Pupils Learning Outcomes In Mathematics*. University Of Ibadan: Nigeria. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2019. <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Effect-of-Peer-Tutoring-and-Explicit-Strategies-Tella/3be3989dd87710a76b926aab2fda493ad6fb4539>.
- Utomo, Lilik Wahyu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Purworejo: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wina, Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, Deria Resmi. 2015. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Melalui Latihan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X KKY Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Di SMKN 2 Surabaya*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2019. <https://adoc.tips/download/deria-resmi-wulandari-abstrak.html>.